

**PERANCANGAN RUSUN DI TEPIAN AIR KAWASAN  
GANDUS SUNGAI MUSI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**RINTAN BARESTI  
03061382126067**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## RINGKASAN

### PERANCANGAN RUSUN DI TEPIAN AIR KAWASAN GANDUS SUNGAI MUSI PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 19 Juli 2025

Rintan Baresti; Dibimbing oleh Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xiii + 113 halaman, 4 tabel, 1 lampiran

## RINGKASAN

Kawasan tepian Sungai Musi di Gandus, Palembang menghadapi berbagai permasalahan, seperti permukiman kumuh, kepadatan penduduk, keterbatasan infrastruktur, serta rendahnya kualitas ruang terbuka. Padahal, kawasan ini memiliki potensi strategis karena dapat diakses melalui jalur darat maupun air, serta kaya akan budaya lokal. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, dirancang sebuah rumah susun yang tidak hanya memenuhi kebutuhan hunian, tetapi juga mewadahi aktivitas sosial dan budaya masyarakat sekitar, dengan tetap mempertimbangkan keterkaitan terhadap konteks tepian air. Massa bangunan disusun mengikuti bentuk tapak yang menghadap ke arah sungai dan jalan utama. Pada sisi sempadan sungai, dirancang ruang terbuka yang berfungsi sebagai area aktivitas sosial warga, sekaligus sebagai zona resapan dan penyaringan limbah secara alami. Desain bangunan mengoptimalkan pencahayaan, pengudaraan, dan sirkulasi alami untuk menciptakan kenyamanan bagi penghuni. Struktur menggunakan sistem kolom dan balok dengan pondasi panggung, guna menjaga fungsi lahan sebagai area resapan air. Akses ke bangunan disediakan melalui jalur darat, yang dilengkapi area parkir dan jalur pedestrian, serta melalui jalur sungai dengan adanya dermaga. Setiap unit hunian dilengkapi shaft utilitas yang terintegrasi dengan sistem resapan alami untuk pengelolaan limbah.

**Kata Kunci:** Rumah susun, Arsitektur Tepian Air, Sungai Musi, Palembang  
**Kepustakaan:** 11 jumlah (dari tahun 2020 ke tahun 2025)

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Akevian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

*Maya Fitri*

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 197510052008122002

## **SUMMARY**

### **DESIGN OF RIVERSIDE LOW-COST HOUSING IN THE GANDUS AREA, MUSI RIVER, PALEMBANG**

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 20 July 2025

Rintan Baresti; Promoted by Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xiii + 113 page, 4 tabel, 1 attachment

## **SUMMARY**

The riverfront area of Sungai Musi in Gandus, Palembang faces several issues, including slum settlements, high population density, limited infrastructure, and a lack of quality open space. However, the area holds strategic potential due to its accessibility via both land and water, as well as its rich local culture. In response to these challenges, a low-rise apartment (rusun) is proposed as a solution—not only to meet residential needs, but also to support social and cultural activities of the local community, while remaining sensitive to the riverfront context. The building mass is arranged to follow the site's shape, oriented towards the river and the main road. The riverfront setback is designed as an open public space that serves both as a social activity zone and a natural area for water infiltration and wastewater filtration. The building design maximizes natural lighting, ventilation, and air circulation to enhance occupant comfort. The structural system uses columns and beams with a stilt foundation, preserving the site's function as a water-absorbing area. Access is provided from the land side through parking areas and pedestrian paths, and from the river side via a dock. Each housing unit is equipped with a utility shaft connected to a natural absorption system for waste management.

**Keywords:** *Low-cost Housing, Waterfront Architecture, Musi River, Palembang*

Literature: 11 amount (from 2020 to year 2025)

Approve by,

Head of Architecture Department



Dr. Ir. Arifian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU

NIP. 197402102005011003

Approve by,

Advisor

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Maya Fitri".

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 197510052008122002

## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rintan Baresti

NIM : 03061382126067

Judul : Perancangan Rusun di Tepian Air Kawasan Gandus Sungai Musi  
Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 20 Juli 2025



# HALAMAN PENGESAHAN

## Perancangan Rusun di Tepian Air Kawasan Gandus Sungai Musi Palembang

### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

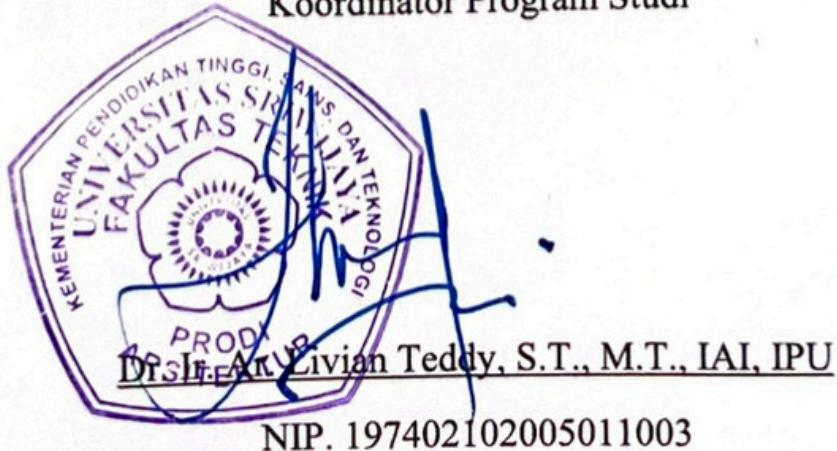
Rintan Baresti  
**NIM: 03061382126067**

Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perancangan Rusun di Tepian Air Kawasan Gandus Sungai Musi Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 Juli 2025

Palembang, 17 Juli 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 1975100520082002

(MayaFitri )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001

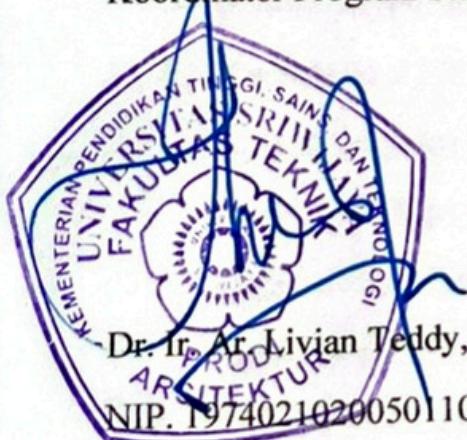
(Tutur )

2. Almira Ulfa S.T., M.R.K.  
NIP. 199510092023212033

( almira )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Rusun di Tepian Air Kawasan Gandus Sungai Musi Palembang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun semangat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam keadaan sehat.
2. Kepada kedua orang tua dan saudari, Ayah Bakdo, Ibu Eni dan Puput sebagai *support system* pertama penulis yang selalu memberikan semangat sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan masa pendidikannya dengan tepat waktu.
3. Kepada Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan semangat yang telah diberikan dengan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T., dan Ibu Almira Ulfa, S.T., M.R.K., selaku dosen pengaji, atas ilmu, masukan, dan saran berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Arsitektur UNSRI atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa studi.
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU, selaku Koordinator Prodi Arsitektur UNSRI atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan.
7. Teman-teman dekat se-arsi : Hana, Yayak, Salma, Sum, Arif, Yosep, Sabiq, Mutik dan semua teman askaradarpa terima kasih telah menjadi tempat berbagi dan saling mendukung selama berkuliah di Arsitektur.

8. *My Partner*, terima kasih selalu mendukung, dan menjadi sumber semangat selama mengerjakan tugas akhir ini.
9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan kontribusinya dalam mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
10. *Last but no least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for just being me at all this time.*

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam laporan ini, serta sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan wawasan bagi siapa pun yang membacanya.

Palembang, 20 Juli 2025

Penulis

Rintan Baresti

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
SUMMARY .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	V
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi Rusun.....	5
2.1.2 Peraturan dan Standar Dalam Perancangan Rusun .....	8
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	10
2.2 Tinjauan Fungsional.....	11
2.2.1 Peruntukan dan Intesitas Bangunan .....	11
2.2.2 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	12
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	14
2.3 Tinjauan Konsep Program : Arsitektur Tepian Air ( <i>Waterfront Architecture</i> ).....	24
2.3.1 Kawasan Permukiman di Sekitar Sungai Musi.....	28
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	29
2.4 Tinjauan Lokasi.....	34
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	34
2.4.2 Lokasi terpilih .....	39
III. METODE PERANCANGAN .....	41
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	41
3.1.1 Pengumpulan Data .....	41
3.1.2 Perumusan Masalah .....	42
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	42
3.2 Analisis.....	43
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	43
3.2.2 Konteksual .....	44
3.2.3 Selubung.....	44

3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	44
3.4 Skematik Perancangan .....	45
<b>IV. ANALISIS PERANCANGAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	46
4.1.1 Analisis Kegiatan .....	48
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang .....	49
4.1.3 Analisis Luasan .....	52
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	57
4.1.5 Analisis Spasial .....	58
4.2 Analisis Kontekstual .....	60
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	62
4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	63
4.2.3 Sirkulasi .....	64
4.2.4 Infrastruktur.....	66
4.2.5 Manusia dan Budaya.....	67
4.2.6 Iklim .....	68
4.2.7 Sensory .....	69
4.2.8 Sintesis Kontekstual .....	71
4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	72
4.3.1 Studi Massa .....	72
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	73
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas .....	76
4.3.4 Analisis Fasad .....	83
<b>V. KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Konsep Tapak.....	86
5.1.1 Sirkulasi .....	86
5.1.2 Tata Massa .....	88
5.1.3 Tata Hijau Tepian Air .....	89
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	90
5.2.1 Massa Bangunan .....	90
5.2.2 Material Bangunan .....	91
5.2.3 Tata Ruang Dalam.....	94
5.3 Konsep Perancangan Struktur .....	95
5.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	45
Gambar IV-1 Tahapan analisis perancangan.....	46
Gambar IV-2 Tahapan analisis fungsional dan spasial.....	47
Gambar IV-3 Diagram matrik antar ruang makro .....	58
Gambar IV-4 Bubble diagram lantai dasar saat pasar kalangan berlangsung .....	59
Gambar IV-5 Bubble diagram lantai 2 sampai 4 merupakan hunian.....	60
Gambar IV- 6 Kecamatan Gandus Palembang .....	60
Gambar IV- 7 Dimesi tapak terukur .....	61
Gambar IV- 8 Lingkungan sekitar tapak .....	62
Gambar IV- 9 Kondisi fitur fisik pada kecamatan Gandus.....	63
Gambar IV-10 Sirkulasi sekitar tapak .....	65
Gambar IV-11 Infrastruktur sekitar tapak.....	66
Gambar IV-12 Manusia dan budaya sekitar tapak.....	67
Gambar IV-13 Gambar analisis iklim .....	68
Gambar IV-14 analisis sudut pandang ke arah tapak .....	69
Gambar IV-15 Analisis Struktur bawah .....	73
Gambar IV-16 Analisis Struktur Tengah .....	74
Gambar V-1 Konsep Tapak.....	85
Gambar V-2 Konsep Sirkulasi .....	87
Gambar V-3 Konsep TataMassa .....	88
Gambar V-4 Tata hijau tepian air .....	89
Gambar V-5 Massa Bangunan.....	90
Gambar V-6 Material Penutup Lantai .....	91
Gambar V-7 Material Penutup Dinding .....	92
Gambar V-8 Material Penutup Atap .....	93
Gambar V-9 Tata Ruang Dalam.....	94
Gambar V-10 Struktur Bangunan.....	95
Gambar V-11 Sistem Air Bersih.....	96
Gambar V-12 Sistem Air Kotor dan Bekas.....	99
Gambar V-13 Sistem Instalasi Listrik.....	101
Gambar V-14 Sistem Proteksi Kebakaran .....	103
Gambar V-15 Sistem Pembuangan Sampah .....	104

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Klasifikasi tipe rusun.....	5
Tabel 2 <i>Template</i> tabel fungsi dan kegiatan .....	48
Tabel 3 Analisis kebutuhan ruang .....	50
Tabel 4 analisis luasan ruang .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Hasil Desain..... 110

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permukiman Kota Palembang di tepian Sungai Musi merupakan pemukiman yang sudah ada sejak lama dan menjadi tempat tinggal Masyarakat. Dengan bertambahnya penduduk dan perkembangan kota, muncul berbagai masalah di permukiman sepanjang bantaran sungai musi, terutama di kawasan Gandus. Kawasan Gandus, meskipun memiliki lokasi yang strategis yang dapat diakses melalui jalur darat maupun air, tetapi menghadapi beberapa permasalahan seperti lingkungan kumuh, padat penduduk, infrastruktur yang minim dan kurangnya kualitas ruang terbuka. Situasi ini menyebabkan penurunan kualitas hidup masyarakat di Gandus secara signifikan. Kondisi lingkungan yang tidak sehat seperti kumuh, selain itu keterbatasan akses terhadap ruang terbuka hijau memperburuk kenyamanan dan kesejahteraan mereka. Akibatnya, masyarakat harus menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi kesehatan, maupun kenyamanan tempat tinggal.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan revitalisasi kawasan gandus dengan memperhatikan kondisi lingkungan setempat. Perbaikan fasilitas umum seperti sanitasi yang harus ditingkatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Mengingat kepadatan penduduk yang tinggi, hunian vertikal seperti rumah rusun menjadi solusi yang dapat mengurangi kepadatan di permukiman kumuh. Untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan masyarakat, ruang terbuka perlu ditambahkan sebagai tempat rekreasi guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Revitalisasi ini mencakup pemberdayaan ekonomi lokal, pada lokasi yang dipilih terdapat pasar tradisional yang dapat dioptimalkan sebagai wadah aktivitas masyarakat. Dengan demikian, revitalisasi tidak hanya berfokus pada perbaikan lingkungan, tetapi meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi warga setempat.

Permukiman tepian air di Sungai Musi, khususnya di kawasan Gandus, memiliki lanskap unik dan budaya yang kuat terkait dengan sungai. Masyarakat memanfaatkan sungai untuk transportasi, perikanan, dan perdagangan. Namun, permukiman di Gandus sering berkembang menjadi kawasan kumuh, dengan

bangunan yang tidak teratur, minimnya infrastruktur seperti drainase, serta masalah pengelolaan sampah yang buruk, sehingga rentan terhadap masalah lingkungan dan kesehatan.

Menurut Prof. Ir. Eko Budiharjo, M.Sc dalam buku Arsitektur dan Kota Indonesia, pembangunan rumah susun adalah salah satu cara yang paling efektif untuk memperbaiki kawasan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam memenuhi kebutuhan hunian vertikal seperti rusun, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hunian masyarakat gandus menjadi Solusi untuk mengatasi kualitas lingkungan. Dalam proses peremajaan ini, inovasi diperlukan untuk menciptakan rusun yang tidak hanya menampung banyak orang, tetapi juga mampu mewadahi aktivitas sosial dan budaya, sehingga rusun harus dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan, keterjangkauan serta kesesuaian dengan budaya dan gaya hidup masyarakat gandus.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Rusun di tepian air Kawasan Gandus Sungai Musi, Palembang diharapkan dapat menjadi hunian atau tempat tinggal di wilayah Gandus Palembang. Adapun masalah perancangan yang ingin diselesaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan rusun di tepian air untuk mewadahi aktivitas sosial dan budaya masyarakat di kawasan Gandus Palembang ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan permasalahan perancangan diatas, maka tujuan dan sasaran perancangan tugas akhir ini adalah:

Tujuan:

1. Merancang Rusun di tepian air Gandus Palembang yang bisa mewadahi aktivitas sosial dan budaya masyarakat di Kawasan gandus Sungai musi Palembang.

Tujuan yang menjadi perkiraan pencapaian manfaat dari proyek tugas akhir ini adalah:

1. Proyek ini diharapkan dapat menjadi standar dalam perancangan Rusun ditepian air yang dapat mewadahi aktivitas sosial budaya di Gandus Palembang.

Proyek ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan lebih lanjut tentang rusun yang bisa mewadahi aktivitas sosial budaya lokal yang mempertimbangkan kenyamanan. Dengan demikian, hunian ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup penghuninya, tetapi juga mejaga keberlanjutan aktivitas sosial budaya lokal di Kawasan tepian air Sungai musi.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup perancangan yang berfokus pada isu dan permasalahan dalam aspek arsitektural mencakup hal-hal berikut:

1. Fungsi utama bangunan adalah sebagai tempat tinggal atau hunian bagi masyarakat gandus di tepian air sungai musi dengan mewadahi aktivitas sosial budaya lokal.
2. Perancangan *site* bangunan diselaraskan dengan kebijakan pemerintah Kota Palembang dan Standarisasi perancangan rumah susun menurut PUPR.
3. Bangunan memiliki skala tingkat Kecamatan yang bertujuan untuk pemerintah setempat bisa mensensus penduduknya demi kebutuhan administrasi Kota Palembang.
4. Konsep perancangan disesuaikan dengan aktivitas serta kondisi lingkungan di gandus, serta memperhatikan kebiasaan masyarakat di wilayah tersebut.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran sistematis mengenai isi setiap bab secara ringkas:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, permasalahan perancangan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika laporan secara keseluruhan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas pemahaman terhadap proyek yang dirancang, kajian fungsional, dan studi referensi dari objek-objek sejenis yang relevan sebagai acuan.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini menjelaskan metodologi perancangan, meliputi kerangka berpikir, metode pengumpulan data, proses analisis data, sintesis perancangan, dan perumusan konsep yang didukung dengan visualisasi diagram kerangka berpikir.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini memaparkan hasil analisis terkait fungsi, spasial, tapak atau konteks, serta geometri dan selubung bangunan yang menjadi dasar perancangan.

### **Bab 5 Konsep Perancangan**

Bab ini menyajikan sintesis hasil perancangan untuk aspek tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas yang dirumuskan menjadi konsep perancangan. Konsep tersebut mencakup elemen tapak, rancangan arsitektur, struktur, dan sistem utilitas yang direncanakan untuk diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Drastiani, R., Arief, A., & Baresti, R. (2023). Konsep Ruang Terbuka di Kawasan Permukiman Kumuh Berdasarkan Preferensi Masyarakat (Kelurahan Gandus Palembang). *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 15(1), 388-394.
- Cobe - Krøyers Plads. t.t. Diakses 3 Oktober 2024.  
<https://www.cobe.dk/projects/kroyers-plads>.
- Hera Angelita Trisna Amelia, Hala Haidir. (2022). *Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Gandus Kota Palembang*. November 2. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7273198>.
- Krøyer Square / Vilhelm Lauritzen Architects + Cobe + LYTT | ArchDaily.” t.t. Diakses 3 Oktober 2024. [https://www.archdaily.com/803510/kroyer-square-vilhelm-lauritzen-architects-plus-cobe?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/803510/kroyer-square-vilhelm-lauritzen-architects-plus-cobe?ad_source=search&ad_medium=projects_tab).
- Low Cost Housing Pilot Tan Hoa Lo Gom Project – T3 Architects.” t.t. Diakses 3 Oktober 2024. <https://www.t3architects.com/lo-gom-condominium/>.
- Lussetyowati, Tutur, dan Almira Ulfa. (2023). “Sense of Place Pasar 16 Ilir Palembang.” *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan* 2 (2): 63–72. <https://doi.org/10.55300/archvisual.v2i2.1458>.
- Oktarini, M. F., Hapsari, H. M., Irawan, M. D., Fihari, M. F., Aulia, N. F., & Syaharani, P. (2021). Kebutuhan Ruang Terbuka pada Permukiman Tepian Sungai. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(7), 425–434.
- Oktarini, M. F., Hidayat, H., Susanto, K., & Abilais, A. (2022). Bentuk Ruang Terbuka pada Permukiman Tepian Sungai Musi, Palembang. *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.55300/archvisual.v2i1.971>
- Oktarini, M. F., Lussetyowati, T., & Primadella, P. (2022). Persepsi Pemukim terhadap Kualitas Lingkungan di Permukiman Kumuh Tepian Sungai Musi, Palembang. *Jurnal Permukiman*, 17(2), 85.
- Sastika, Anta, Raden Ahmad Nur Ali, dan Cito Pringga Yudha. (2023). “Characteristics Study of Raft Houses in the Musi River of Palembang.” *Jurnal Arsitektur* 13 (1): 51. <https://doi.org/10.36448/ja.v13i1.2331>.
- Wicaksono, Bambang, Ari Siswanto, Susilo Kusdiwanggo, dan Widya Fransiska Febriati Anwar. (2019). “Perubahan Orientasi Permukiman Tepi Sungai sebagai Pengaruh Eksistensi Sungai Musi Palembang.” *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 8 (3): 80–88. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v9i3.126>.